

## INTISARI

*Sungai Opak merupakan sungai yang terletak di sebelah selatan dari lereng Gunung Merapi dan bermuara di Pantai Samas, Kabupaten Bantul. Pasca letusan Gunung Merapi yang disertai oleh hujan yang terus-menerus mengalirkan banjir lahar dingin, dan salah satu sungai yang menjadi alur dari banjir lahar dingin adalah Sungai Opak. Kerusakan yang diakibatkan dari banjir lahar dingin letusan Gunung Merapi tersebut mengakibatkan perubahan pada alur Sungai Opak dan ekosistem di sekitarnya. Endapan lahar dingin hasil erupsi Gunung Merapi 2010 dapat merubah porositas dan elevasi dasar sungai, hal inilah yang mendasari untuk dilakukan kajian tentang porositas dan pengaruh suplai sedimen terhadap degradasi atau agradasi Sungai Opak.*

*Metode penelitian dilakukan dengan menganalisis porositas, jumlah angkutan sedimen, dan degradasi atau agradasi pada titik tinjauan berdasarkan data primer dari hasil pengukuran langsung dan pengujian laboratorium. Lokasi penelitian dilakukan 5 titik yaitu Jembatan jl.Segoroyoso kecamatan Pleret, Jembatan jl.Sindet kecamatan Jetis, Jembatan jl.Imogiri Timur Kecamatan Imogiri, Jembatan jl.Bakulan Imogiri Kecamatan Imogiri, Jembatan jl.Parangtritis Kecamatan Kretek.*

*Hasil penelitian menunjukkan porositas pada titik 1 sebesar 19%, titik 2 sebesar 29%, titik 3 sebesar 29,731%, titik 4 sebesar 29,746%, titik 5 sebesar 29,774%. Sedangkan untuk angkutan sedimen dari titik 1 sampai ke titik 5 mengalami naik turun, jumlah angkutan sedimen terbesar terjadi di titik 5 yaitu sebesar 3,376 ton/hari. Dan jumlah agradasi terbesar terjadi di pias 2 yaitu titik 2 sampai titik 3 sebesar 0,00449 cm/bulan, sedangkan degradasi terbesar terjadi pada pias 1 yaitu di titik 1 sampai titik 2 sebesar 0,00768 cm/bulan.*

*Kata kunci : angkutan sedimen, degradasi-agradasi, porositas.*